

**EFEKTIVITAS KERJA SAMA BILATERAL
INDONESIA – AMERIKA SERIKAT
DALAM PENERAPAN VAKSIN HPV DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**AMANDA KHOIRUNISSA
07041382126220**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Efektivitas Kerja Sama Bilateral Indonesia – Amerika Serikat dalam Penerapan Vaksin HPV di Indonesia

Oleh :

Amanda Khoirunissa

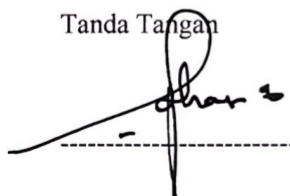
07041382126220

Pembimbing I

H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D

NIP. 196504271989031003

Tanda Tangan



Tanggal

11/04/2025

Pembimbing II

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA

NIP. 199408152023212040



13/03/2025



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“Efektivitas Kerja Sama Bilateral Indonesia - Amerika Serikat dalam
Penerapan Vaksin HPV di Indonesia”**

SKRIPSI

Amanda Khoirunissa
07041382126220

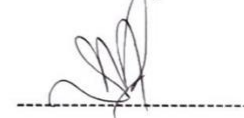
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 25 April 2025**

TIM PENGUJI

Azhar, S.H., M.Sc., LL. M., LL.D
Pembimbing Utama



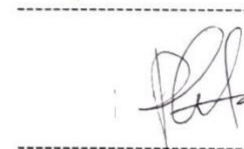
Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A
Pembimbing II



Juliantina, S.S., M.S
Ketua Penguji

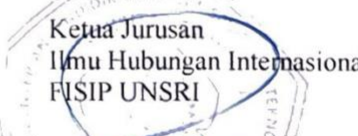


Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
Anggota Penguji



Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004


Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Khoirunissa

NIM : 07041382126220

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Kerja Sama Bilateral Indonesia - Amerika Serikat dalam Penerapan Vaksin HPV di Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Amanda Khoirunissa

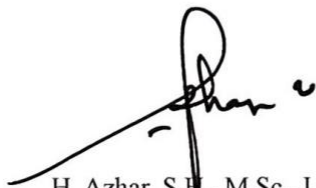
NIM 07041382126220

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan salah satu ancaman kesehatan utama bagi perempuan, dengan *Human Papillomavirus* (HPV) sebagai penyebab utamanya. Upaya pencegahan melalui vaksinasi HPV menjadi langkah strategis dalam mengurangi angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks. Kerja sama bilateral Indonesia - Amerika Serikat mencakup penyediaan vaksin, pelatihan tenaga medis, serta kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Kerja Sama Bilateral yang dilakukan oleh Indonesia dengan Amerika Serikat dalam penerapan Vaksin HPV di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis, mengkaji dinamika kerja sama berdasarkan teori liberalisme dan konsep kerja sama bilateral oleh Axelrod dan Keohane. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan cakupan vaksinasi dan penguatan sistem kesehatan Indonesia. Namun, terdapat tantangan dalam distribusi vaksin, penerimaan masyarakat, serta keberlanjutan program yang membutuhkan strategi lebih lanjut.

Kata Kunci: Efektivitas, Kerja Sama Bilateral, Vaksin HPV, Indonesia, Amerika Serikat, Kesehatan Global.

Dosen Pembimbing I



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.,
NIP. 196504271989031003

Menyetujui,

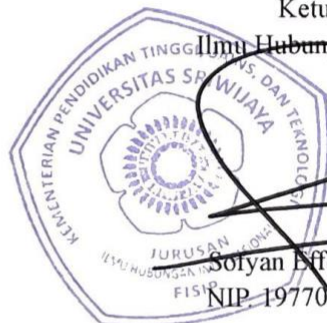
Dosen Pembimbing II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A
NIP. 199408152023212040

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Ilmu Hubungan Internasional



Soryan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Cervical cancer is one of the major health threats for women, with Human Papillomavirus (HPV) as the main cause. Prevention efforts through HPV vaccination are a strategic step in reducing the incidence and mortality of cervical cancer. Bilateral cooperation between Indonesia and the United States includes providing vaccines, training medical personnel, and educational campaigns to increase public awareness of the importance of vaccination. This research aims to determine the Effectiveness of Bilateral Cooperation carried out by Indonesia and the United States in the implementation of HPV Vaccine in Indonesia. This research uses a qualitative approach with a descriptive-analytical method, examining the dynamics of cooperation based on the theory of liberalism and the concept of bilateral cooperation by Axelrod and Keohane. The results show that this cooperation has a positive impact on increasing vaccination coverage and strengthening Indonesia's health system. However, there are challenges in vaccine distribution, public acceptance, and program sustainability that require further strategies.

Keywords: *Effectiveness, Bilateral Cooperation, HPV Vaccine, Indonesia, United States, Global Health.*

Advisor I



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.,
NIP. 196504271989031003

Approved by,

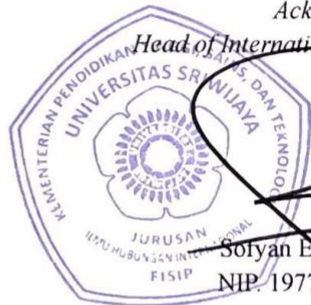
Advisor II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A
NIP. 199408152023212040

Acknowledge by,

Head of International Relations Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kerja Sama Bilateral Indonesia – Amerika Serikat dalam Penerapan Vaksin HPV di Indonesia” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak motivasi, arahan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Meski dihadapkan pada tantangan dan hambatan, peneliti bersyukur dapat melaluinya dengan semangat dan dukungan dari lingkungan sekitar. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE.M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional.
4. Bapak Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D. dan Miss Maudy Noor Fadhli, S.Hub.Int., M.A. selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, kesabaran, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Juliantina, S.S., M.S., Bapak Khairunnas S.IP., M.I.Pol., dan Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembahas, atas kritik dan saran yang memperkaya isi dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A yang turut membantu dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

7. Mba Annisa Hastya Utami, S.IP., M.A., dan Mba Rita Ratna Puri, SKM, M.Hecon(adv). selaku pembimbing magang, atas arahan dan pengalaman yang sangat membantu dalam pengembangan analisis skripsi ini.
8. dr. Theresia Sandra Diah Ratih, MHA selaku narasumber wawancara, yang telah meluangkan waktu dan memberikan wawasan yang sangat berarti bagi isi kajian ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas ilmu pengetahuan dan pesan-pesan baik yang telah dititipkan kepada peneliti.
10. Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terutama admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional Mbak Shelvianty Yoansyah yang selalu mengarahkan dan menyediakan informasi, pelayanan, serta bantuan teknis kepada peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan tahap pengerjaan skripsi.
11. Bapak Herman dan Ibu Helizah selaku kedua orang tua dan keluarga tercinta atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah peneliti.
12. Sahabat dan rekan seperjuangan di kampus yang selalu memberikan semangat dan menemani dalam proses akademik ini, Zaza, Qin, Gitak, dan Fhara.
13. Sahabat slibaw, Angel Chandra (ang) yang selalu ada di saat suka dan duka.
14. Sahabat jarak jauhku, Egin yang sekarang sedang berbahagia.
15. Sahabat SMA hingga tua, Arep, Rapli, Rangga, Een, Nad, Nab, Bim dan Kal.
16. Teman-teman YAZSH, UBAN, dan Games yang menjadi keluarga disaat berjarak jauh dari keluarga.
17. Beberapa orang spesial yang sempat hadir dan menemani proses ini, terima kasih atas kehadiran dan peran berharganya.
18. SZA, Kendrick Lamar, LANY, Niki, Diskoria, dan JJ tiktok serta lagu-lagu dan musik yang menjadi teman di malam-malam panjang hingga pagi-pagi sunyi.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini bukanlah hasil dari usaha pribadi semata, melainkan juga merupakan kontribusi dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Segala bentuk kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti sendiri. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, selama proses penulisan skripsi maupun selama menjalani masa perkuliahan. Peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi bagi berbagai pihak serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Palembang, 20 Mei 2025

Penulis,

Amanda Khoirunissa

NIM. 07041382126220

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Kerangka Teori/Landasan Teori/Kerangka Konseptual	19
2.2.1. Kerja Sama Bilateral	19
2.3. Alur Pemikiran / Kerangka Pemikiran	23
2.4. Hipotesis Penelitian/Argumen Utama	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Desain Penelitian	25
3.2. Definisi Konsep.....	25
3.2.1. Efektivitas	25
3.2.2. Kerja Sama Bilateral	26
3.2.3. Vaksin HPV	26
3.3. Fokus Penelitian	27
3.4. Unit Analisis	28

3.5	Jenis dan Sumber Data	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data	29
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	30
3.8	Teknik Analisis Data	32
3.9	Sistematika Penulisan	33
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		36
4.1.	Vaksin HPV	36
4.1.1.	Vaksin HPV di Indonesia.....	37
4.1.2.	Vaksin HPV di Amerika Serikat	40
4.2.	Kerja Sama Bilateral Indonesia dan Amerika Selatan	40
4.2.1.	Kerja sama di bidang kesehatan.....	42
4.2.2.	Kerja sama dalam kontek vaksin HPV.....	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		48
5.1.	Kesamaan Kepentingan (<i>Mutuality Of Interest</i>).....	48
5.2.	Bayangan Masa Depan (<i>The Shadow Of The Future</i>).....	51
5.2.1.	Strategi Jangka Panjang (<i>Longtime Horizons</i>)	51
5.2.2.	Dukungan Regulasi (<i>Regularity of Stakes</i>).....	58
5.2.3.	Keandalan Informasi Tindakan Lainnya (<i>Reliability of Information About the Others Actions</i>)	65
5.2.4.	Respon Cepat Mengenai Perubahan dalam Tindakan Lainnya (<i>Quick Feedback About Changes in The Others Actions</i>)	67
5.3.	Jumlah Aktor (<i>The Number Of Actors</i>)	70
5.3.1.	Pemerintah.....	70
5.3.2.	Organisasi Kesehatan Global.....	72
5.3.3.	Sektor Swasta	74
BAB VIPENUTUP		76
6.1.	Kesimpulan.....	76
6.2.	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....		78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 17 Goals SDGs	2
Gambar 5.2.1.1 Penandatanganan perjanjian kerja sama antara Bio Farma dan MSD	53
Gambar 5.2.1.2 Penandatanganan MoU antara Indonesia dan Amerika Serikat	54
Gambar 5.2.1.3 <i>Accelerating the Elimination of Cervical across APEC Member Economies</i>	55
Gambar 5.2.2.1 Penandatanganan <i>Indonesia Infrastructure and Finance Compact</i>	62
Gambar 5.2.4.1 SMILE	68
Gambar 5.2.4.2 SELENA	68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.2 <i>Incidence and mortality cervix uteri</i>	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	26

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran	23
--------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa - Bangsa
ASR	: <i>Age – Standardized Rate</i>
HPV	: <i>Human Papillomavirus</i>
USAID	: <i>United States Agency for International development</i>
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
CDC	: <i>Centers of Disease Control and Prevention</i>
GAVI	: <i>Global Alliance for Vaccines and Immunization</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
GCO	: <i>Global Cancer Observatory</i>
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
TB	: Tuberkulosis
GHSA	: <i>Global Health Security Agenda</i>
PTM	: Penyakit Tidak Menular
CEPI	: <i>Coalition for Epidemic Preparedness Innovations</i>
NIH	: <i>National Institutes of Health</i>
USAMRDC	: <i>U.S. Army Medical Research and Development Command</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children’s Fund</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
MSD	: Merck Sharp & Dohme
MoU	: Memorandum of Understanding
SD	: Sekolah Dasar
BIAS	: Bulan Imunisasi Anak Sekolah
UNFPA	: United Nations Population Fund
MCC	: Millennium Challenge Corporation
USTDA	: United States Trade and Development Agency
SMILE	: Sistem Monitoring Imunisasi dan Logistik Elektronik
ASIK	: Aplikasi Sehat IndonesiaKu
PCare	: Primary Care

SELENA : Sistem Elektronik Pengelolaan dan Pelayanan Kesehatan Kefarmasian)
GSK : GlaxoSmithKline

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	22
Lampiran 2 Bukti Foto	22
Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Data dan Wawancara	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, isu keamanan manusia (human security) menjadi semakin mendesak untuk diperhatikan. Keamanan manusia tidak hanya mengenai perlindungan dari ancaman fisik, tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang fundamental bagi kesejahteraan individu. Di antara berbagai isu global. Kesehatan masyarakat yang merupakan salah satu tantangan terbesar dalam isu ini, yang di mana penyakit menular dan tidak menular mengancam kehidupan jutaan orang di seluruh dunia (UNDP, 1994). Penanganan terhadap penyakit ini tidak hanya menjadi tanggung jawab nasional, tetapi juga merupakan isu global yang membutuhkan kerja sama internasional (WHO, 2020). Dalam menghadapi tantangan ini, kerja sama internasional menjadi sangat penting untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan efektif (Baldwin, 2019). Agenda global yang salah satunya mencerminkan upaya untuk mencapai kesejahteraan manusia ialah SDGs (Sustainable Development Goals). SDGs dicanangkan oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) di tahun 2015 (UN, 2015). PBB dalam mencapai SDGs hingga 2030 menetapkan 17 tujuan, dengan melibatkan kolaborasi antar negara, sektor swasta, masyarakat sipil, serta mencakup pengembangan kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan dalam implementasinya (UNDP, 2015).

Gambar 1.1 17 Goals SDGs



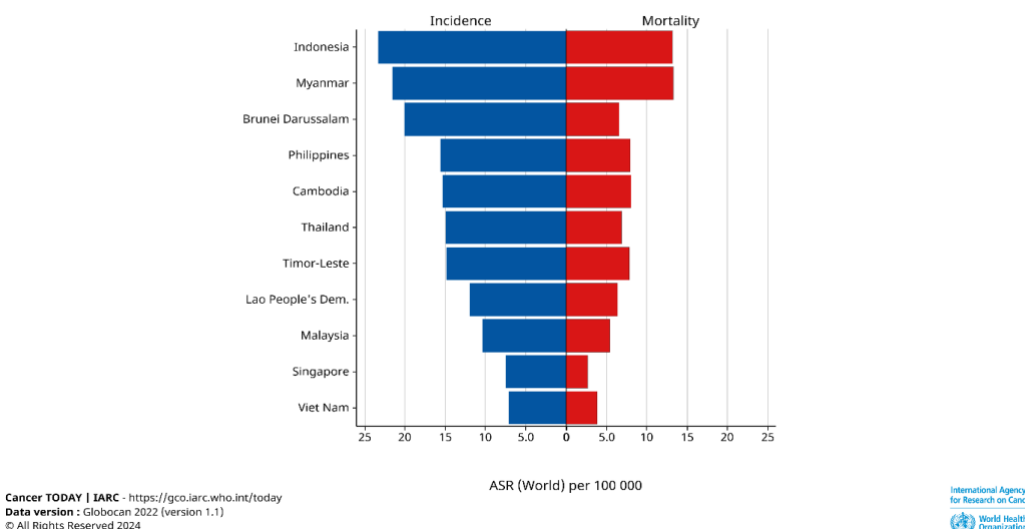
Sumber : (United Nations, 2015)

Salah satu tujuan penting dalam SDGs ialah target ke-3 “*Good Health and Well-Being*” dengan beberapa target utama dari tujuan ini meliputi: (1) Memastikan akses universal terhadap layanan perawatan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi, dan pendidikan; (2) Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses ke layanan perawatan kesehatan esensial yang berkualitas, serta akses ke obat-obatan dan vaksin yang aman, efektif, dan terjangkau untuk semua; (3) Memperkuat kapasitas semua negara untuk peringatan dini, pengurangan risiko, dan manajemen risiko kesehatan nasional dan global (UN, 2015).

Dari berbagai target utama tujuan SDGs ke-3 mengenai kesehatan, penyakit menular dan tidak menular merupakan salah satu ancaman terbesar yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, yang mencakup pengurangan angka kematian akibat penyakit tidak menular, termasuk kanker. Dalam hal ini, kanker serviks menjadi salah satu fokus utama karena merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak terjadi di kalangan wanita, terutama di negara-negara berkembang.

Grafik 1.1 *Incidence and mortality cervix uteri*

Age-Standardized Rate (World) per 100 000, Incidence and Mortality, Both sexes, in 2022
Cervix uteri



Sumber: (GLOBOCAN, 2022)

Grafik 1.1 menunjukkan jumlah kejadian (*incidence*) dan kematian (*mortality*) akibat kanker serviks berdasarkan *Age-Standardized Rate* (ASR World) per 100.000 penduduk di tahun 2022. ASR digunakan untuk memperhitungkan distribusi usia standar dunia, sehingga dapat dibandingkan antar negara secara adil. Dengan total populasi wanita sebesar 136.300.000 orang, indonesia mencatat insiden kanker serviks sebesar 32.712 kasus baru per tahun 2022. Jumlah ini dihitung dari ASR insiden yang mencapai 24 per 100.000 penduduk wanita. Selain itu, angka kematian akibat kanker serviks di Indonesia mencapai 19.082 kematian per tahun 2022, berdasarkan ASR mortalitas sebesar 14 per 100.000 penduduk wanita. Data ini menunjukkan bahwa kanker serviks merupakan salah satu ancaman kesehatan utama bagi wanita di Indonesia.

Faktor risiko utama pada kanker serviks adalah infeksi HPV (*Human Papillomavirus*), yang ditularkan melalui kontak seksual. HPV dapat menyebabkan perubahan sel di serviks yang berpotensi berkembang menjadi kanker. Namun, kanker serviks adalah jenis kanker yang dapat dicegah melalui vaksinasi HPV dan skrining rutin. Vaksinasi HPV telah diakui sebagai solusi pencegahan yang paling efektif dalam

menurunkan angka kejadian kanker serviks di berbagai negara. Vaksin ini pertama kali diperkenalkan pada awal 2000-an dan kini menjadi bagian penting dalam strategi global pencegahan kanker serviks. Vaksin HPV telah terbukti efektif dalam mencegah infeksi HPV berisiko tinggi yang dapat menyebabkan kanker serviks (WHO, 2021). Implementasi vaksinasi ini di banyak negara menunjukkan hasil yang signifikan, seperti penurunan angka kejadian kanker serviks pada populasi wanita yang divaksinasi secara luas. Namun, keberhasilan program vaksinasi HPV memerlukan dukungan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga kesehatan, dan masyarakat. Hal ini terutama penting di negara berkembang, seperti Indonesia, yang memiliki angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks yang tinggi (Riset Kesehatan Dasar, 2018)

Hubungan kerja sama di bidang kesehatan antara Indonesia dan Amerika Serikat dimulai sejak awal kemerdekaan Indonesia. Pada 1949, Amerika Serikat mulai memberikan dukungan kepada Indonesia melalui program-program bantuan teknis dan pembangunan yang mencakup sektor kesehatan. Salah satu langkah awal yang signifikan ialah program yang difasilitasi oleh USAID (*United States Agency for International Development*). Dengan fokus utama kerja sama di era ini ialah pengendalian penyakit menular, yang saat itu menjadi tantangan kesehatan masyarakat utama di Indonesia (USAID, 2019).

Pada dekade berikutnya, kerja sama diperluas dengan fokus pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Pengendalian Penyakit Tropis, Kampanye Imunisasi. Pada akhir 1990-an hingga awal 2000-an, kerja sama mulai mencakup pendekatan yang lebih strategis terhadap penguatan sistem kesehatan, termasuk surveilans penyakit dan pengembangan laboratorium. Memasuki abad ke-21, kerja sama kesehatan antara Indonesia dan Amerika Serikat berkembang untuk mencakup tantangan global seperti pandemi,

resistensi antimikroba, dan perubahan iklim yang memengaruhi kesehatan (Pusat Data dan Informasi KEMENKES RI, 2021). Seiring dengan meningkatnya perhatian global terhadap pencegahan kanker serviks, kerja sama antara Indonesia dan Amerika Serikat meluas ke program vaksinasi HPV. Program ini relevan mengingat kanker serviks menjadi salah satu penyebab utama kematian pada wanita di Indonesia (WHO, 2022).

Melalui inisiatif seperti Gavi, *the Vaccine Alliance*, Amerika Serikat berkontribusi dalam mendukung ketersediaan vaksin HPV dengan harga terjangkau di Indonesia. Dukungan finansial dan teknis diberikan untuk memastikan distribusi vaksin mencapai daerah terpencil. Amerika Serikat membantu melatih tenaga kesehatan Indonesia dalam memberikan vaksin HPV dengan standar internasional. Program ini mencakup teknik pemberian vaksin yang aman dan efektif, serta strategi komunikasi untuk meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi. Kampanye bersama juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi HPV sebagai langkah pencegahan kanker serviks. Kampanye ini melibatkan sekolah, organisasi masyarakat, dan fasilitas kesehatan, dengan fokus pada kelompok usia yang menjadi target vaksinasi, yaitu anak-anak perempuan (Gavi, 2022; USAID, 2021).

Hasil dari kerja sama ini telah menunjukkan dampak positif. Program uji coba vaksinasi HPV di beberapa daerah berhasil meningkatkan cakupan vaksinasi di kalangan remaja putri. Dengan peningkatan vaksinasi, Indonesia berpotensi menurunkan angka kejadian kanker serviks secara signifikan dalam beberapa dekade mendatang. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Untuk itu, keberlanjutan kerja sama ini menjadi penting guna memastikan pencapaian target program vaksinasi HPV. Kerja sama ini sejalan dengan SDGs, khususnya Tujuan 3. Melalui peningkatan cakupan vaksinasi HPV, Indonesia dan Amerika Serikat berkontribusi pada pengurangan kematian akibat

kanker serviks dan penguatan sistem kesehatan yang lebih inklusif (UN, 2015).

Amerika Serikat memiliki pengalaman yang luas dan sukses dalam merealisasikan program vaksinasi serta mengendalikan berbagai penyakit menular. Keberhasilan ini didukung oleh sistem kesehatan yang kuat, teknologi maju, dan kemampuan logistik yang teruji, yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia untuk memperkuat implementasi program vaksinasi HPV. Pengalaman Amerika Serikat dalam menjalankan kampanye vaksinasi massal, seperti eradikasi polio dan pengendalian campak, menjadi referensi berharga untuk mendukung penerapan vaksinasi HPV di Indonesia (US CDC, 2020). Kerja sama bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat dalam penerapan vaksinasi HPV sangat relevan mengingat tingginya angka kejadian dan kematian akibat kanker serviks di Indonesia. Vaksinasi HPV telah terbukti menjadi langkah paling efektif untuk mencegah infeksi HPV, yang merupakan penyebab utama kanker serviks (WHO, 2022).

Keterlibatan kedua negara dalam penerapan vaksinasi HPV memiliki potensi besar untuk menyelamatkan ribuan nyawa setiap tahunnya. Selain itu, kerja sama ini juga akan memperkuat sistem kesehatan Indonesia secara keseluruhan, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan kanker, dan membangun kapasitas tenaga kesehatan lokal. Keberlanjutan program ini juga penting untuk memastikan bahwa vaksinasi HPV menjadi bagian integral dari sistem kesehatan Indonesia. Dalam jangka panjang, kerja sama ini tidak hanya akan menurunkan angka kejadian kanker serviks tetapi juga menjadi model keberhasilan dalam kolaborasi bilateral untuk mengatasi masalah kesehatan lainnya (GAVI, 2022; USAID, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam efektivitas kerja sama bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat dapat memberikan dampak signifikan terhadap pencegahan kanker serviks. Dengan mengidentifikasi hambatan dalam

implementasi program vaksinasi HPV di Indonesia dan bagaimana kerja sama ini dapat mengatasinya, mengukur sejauh mana program ini memperkuat sistem kesehatan Indonesia, baik dalam hal kapasitas tenaga kesehatan maupun cakupan vaksinasi, dan dengan menilai kontribusi program ini terhadap pencapaian SDGs, khususnya dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan perempuan. Dengan demikian, kerja sama ini tidak hanya relevan untuk isu kanker serviks tetapi juga menjadi langkah strategis dalam memperkuat hubungan bilateral dan mewujudkan tujuan kesehatan global.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang muncul adalah Bagaimana Efektivitas Kerja Sama Bilateral Indonesia – Amerika Serikat Dalam Penerapan Vaksin HPV di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Objektif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Kerja Sama Bilateral yang dilakukan oleh Indonesia dengan Amerika Serikat dalam penerapan Vaksin HPV di Indonesia.

b. Tujuan Subjektif

1. Memenuhi syarat akademis guna mendapatkan gelar sarjana di jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
2. Mengembangkan teori serta aplikasinya dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Adapun tujuan yang ingin peneliti capai ialah dapat membantu untuk peneliti selanjutnya sebagai sebuah referensi serta dasar bagi penelitian berikutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti mengenai Efektivitas kerja sama bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat, terutama dalam penerapan vaksin HPV di Indonesia. Peneliti juga dapat memahami lebih mendalam mekanisme kolaborasi internasional dalam bidang kesehatan, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan untuk meningkatkan keberhasilan program kesehatan masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat mengenai pentingnya vaksin HPV sebagai langkah pencegahan kanker serviks. Dengan memahami latar belakang kerja sama ini, masyarakat dapat lebih menyadari urgensi program vaksinasi dan mendukung implementasinya. Selain itu, edukasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mengurangi stigma atau kesalahpahaman terkait vaksinasi HPV.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi pemerintah Indonesia dalam meningkatkan efektivitas kerja sama internasional, khususnya dalam program vaksinasi HPV. Dengan memahami manfaat dan tantangan dari kolaborasi ini, pembuat kebijakan dapat menyusun strategi yang lebih baik untuk memperluas cakupan vaksinasi serta mengintegrasikannya ke dalam program kesehatan nasional yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Axelrod, R., & Keohane, R. O. (1985). Achieving Cooperation under Anarchy: Strategies and Institutions. *World Politics*, 38(1), 226–254. <https://doi.org/10.2307/2010357>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). (2021). Laporan Investasi Tahunan 2021. Jakarta: BKPM.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). (2021). Informasi Produk Vaksin Gardasil dan Cervarix. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). (2023). Izin Edar dan Evaluasi Efektivitas Vaksin NusaGARD. Jakarta: BPOM.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan [BPOM]. (2023). Evaluasi Keamanan dan Mutu Vaksin NusaGARD. Jakarta: BPOM.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2023). Pengawasan Penggunaan Dana Vaksinasi COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Bain Capital. (2024). Bain Capital Invests \$157 Million in Mayapada Healthcare Group to Expand Healthcare Operations in Indonesia. Boston: Bain Capital.
- Baldwin, D. A. (2019). Human Security and Global Cooperation. Cambridge University Press.
- Biden, J. R., & Widodo, J. (2023). Deklarasi bersama mengenai eliminasi kanker serviks: Komitmen global dalam pencegahan kanker serviks. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia & Pemerintah Amerika Serikat.
- Bio Farma. (2022). Kerja sama Bio Farma dan Merck Sharp & Dohme (MSD) dalam produksi vaksin HPV lokal. Bandung: PT Bio Farma (Persero).
- Bio Farma. (2022). Kerja sama PT Bio Farma dan Merck Sharp & Dohme (MSD) dalam

- produksi vaksin HPV lokal. Bandung: PT Bio Farma (Persero).
- Bio Farma. (2022). Laporan tahunan kerjasama produksi vaksin HPV dengan Merck Sharp & Dohme (MSD). Jakarta: PT Bio Farma (Persero).
- Bio Farma. (2023). Peluncuran NUSAGARD: Vaksin HPV 4-Valen Pertama yang Diproduksi di Indonesia. Bandung: PT Bio Farma.
- Biomedical Advanced Research and Development Authority. (2022). BARDA's role in vaccine development and pandemic preparedness. <https://www.medicalcountermeasures.gov/barda/>
- BPOM. (2023). Komitmen BPOM dalam Mendukung Produksi Vaksin NUSAGARD. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- CDC. (2022). Global Health Programs: HPV Vaccination. Centers for Disease Control and Prevention. Diakses dari <https://www.cdc.gov>.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2021). Strengthening Global Health Security and Preparedness. Retrieved from <https://www.cdc.gov>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2022). CDC and Indonesia's Health Partnership. Retrieved from <https://www.cdc.gov>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2022). Collaborative Efforts in Global Health. Retrieved from <https://www.cdc.gov>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2022). Human Papillomavirus (HPV) Vaccination: What Everyone Should Know. Retrieved from <https://www.cdc.gov>
- COVAX. (2021). Vaksin COVID-19 yang disumbangkan ke Indonesia melalui COVAX. Geneva: COVAX Facility.
- Cribb, R., & Kahin, A. (2004). Historical Dictionary of Indonesia. Scarecrow Press.
- Davis, R., & Jones, M. (2018). Global health diplomacy and pharmaceutical interests: The role of the U.S. in Southeast Asia. *Journal of Global Health*, 30(2), 115-126.

- Davis, R., & Miller, T. (2018). Global health diplomacy and pharmaceutical industry interests. *Journal of Global Health*, 28(4), 223-237.
- Davis, R., & Miller, T. (2020). Long-term strategies in global health funding and HPV vaccination programs. *Journal of Global Health Policy*, 22(3), 156-162.
- Food and Drug Administration (FDA). (2021). HPV Vaccines. Retrieved from <https://www.fda.gov>
- Food and Drug Administration. (2022). Vaccine development 101: Ensuring safety and efficacy. <https://www.fda.gov/vaccines>
- Gavi, the Vaccine Alliance. (2022). Gavi and Indonesia's HPV vaccine program. Gavi. <https://www.gavi.org/where-we-work/indonesia>
- Gavi, the Vaccine Alliance. (2022). Technology transfer for vaccine manufacturing: A roadmap for equitable access. <https://www.gavi.org>
- Gavi, the Vaccine Alliance. (2022). HPV vaccine support. <https://www.gavi.org/types-support/vaccine-support/hpv>
- Gavi, the Vaccine Alliance. (2022). Indonesia country hub. <https://www.gavi.org/programmes-impact/country-hub/asia-pacific/indonesia>
- Gavi, the Vaccine Alliance. (2023). Sustainability and co-financing. <https://www.gavi.org/our-alliance/operating-model/sustainability>
- GAVI. (2021). Amerika Serikat berkomitmen untuk mendukung COVAX dengan 4 miliar dolar AS. Geneva: GAVI Alliance.
- GAVI. (2022). Supporting Developing Countries in HPV Vaccination. GAVI Alliance. Diakses dari <https://www.gavi.org>.
- GlaxoSmithKline (GSK). (2023). Vaksin HPV GSK: Pengaruh Global dalam Pencegahan Kanker Serviks. London: GlaxoSmithKline.
- GlaxoSmithKline. (2021). Cervarix: Prescribing information. <https://www.gsk.com>

- GLOBOCAN. (2021). Global Cancer Observatory: Cancer Today. International Agency for Research on Cancer. Retrieved from <https://gco.iarc.fr>
- Gordy, T. (2019). U.S. health diplomacy: Strengthening ties through global health initiatives. *International Health Journal*, 12(1), 43-58.
- Johnson, R. (2021). Long-term perspectives in international health collaborations: Challenges and opportunities. *Global Health Review*, 18(2), 103-110.
- Johnson, R. (2021). Pharmaceutical industry expansion and international collaboration: The case of Indonesia. *Global Health Economics*, 14(2), 101-110.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2022). Laporan Tahunan Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2022). Pedoman Imunisasi Nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Kerja sama bilateral dalam pengadaan vaksin HPV dan pelatihan tenaga medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Situasi kanker serviks di Indonesia: Data dan tantangan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Kebijakan pengadaan vaksin dan negosiasi harga vaksin untuk program imunisasi nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/6779/2021 tentang Program Introduksi Imunisasi Human Papillomavirus Vaccine Tahun 2022-2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor

- HK.01.07/MENKES/4643/2021 tentang Vaksinasi Gotong Royong. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan mengenai distribusi vaksin COVID-19 dan bantuan internasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Kerja sama dalam produksi vaksin HPV: Dampak dan tantangan di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Laporan tahunan program imunisasi dan vaksinasi HPV di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Laporan tahunan program vaksinasi HPV dan pengintegrasian dalam program imunisasi nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pelaporan Cakupan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia: Sistem Monitoring dan Evaluasi Terintegrasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Penambahan vaksin HPV ke dalam program imunisasi nasional 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Perjanjian Kerja Sama Bio Farma dan MSD untuk Transfer Teknologi Vaksin HPV. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Sistem Manajemen dan Pelaporan Logistik Vaksinasi di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Aplikasi Sehat IndonesiaKu (ASIK) dan Integrasi Data Imunisasi di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Cakupan vaksinasi HPV 2023 dan rencana vaksinasi susulan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Dashboard Vaksinasi COVID-19: Transparansi dan Akses Data Real-Time untuk Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Evaluasi Program Vaksinasi HPV di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Kebijakan dan Strategi Imunisasi HPV di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Kerja Sama PT Bio Farma dan Merck Sharp & Dohme (MSD) dalam Produksi Vaksin HPV di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Laporan Kerja Sama Investasi di Sektor Kesehatan dan Pembangunan Infrastruktur. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Laporan Tahunan Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Program Imunisasi Nasional dan Cakupan Vaksin HPV di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Program Imunisasi HPV Nasional

- Indonesia: Vaksinasi Gratis bagi Anak Perempuan Kelas 5 dan 6 SD. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Program vaksinasi HPV sebagai bagian dari imunisasi nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Program vaksinasi HPV dan kebijakan subsidi bagi kelompok ekonomi menengah ke bawah. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Program vaksinasi HPV dan kerja sama dengan sektor swasta. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Rencana Aksi Nasional Eliminasi Kanker Serviks Indonesia (2023-2030). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Nota Kesepahaman antara Kementerian Kesehatan Indonesia dan Departemen Kesehatan dan Layanan Masyarakat Amerika Serikat. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Rencana anggaran kesehatan APBN 2025. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kementerian Luar Negeri Amerika Serikat. (2021). Amerika Serikat menyumbang lebih dari 40 juta dosis vaksin COVID-19 ke Indonesia. Washington, D.C.: U.S. Department of State.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemenlu RI). (2022). Hubungan Bilateral Indonesia-AS. Retrieved from <https://www.kemlu.go.id>
- Kimia Farma. (2023). Kolaborasi dengan MSD Indonesia dalam layanan vaksinasi HPV: Program edukasi dan akses vaksin di 100 klinik Kimia Farma Diagnostika. Jakarta: PT Kimia Farma Tbk.

- Kurniawati, E., & Madu, L. (2022). Peningkatan Kerja Sama Multilateral Dan Bilateral Melalui Diplomasi Kesehatan Mengenai Penanggulangan Vaksin Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan*, 14(2), 22-47.
- Kusuma, Y., Prabowo, A., & Fitriani, N. (2022). Peran tenaga medis dalam deteksi dini kanker serviks di daerah terpencil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 22(3), 188-195.
- Merck & Co. (2021). Gardasil® 9 [Human Papillomavirus 9-valent vaccine]. <https://www.merck.com>
- Merck Sharp & Dohme (MSD). (2023). Kerja Sama dengan Bio Farma dalam Produksi Vaksin HPV Lokal di Indonesia. Jakarta: Merck Sharp & Dohme.
- Merck Sharp & Dohme (MSD). (2023). Peran MSD dalam Produksi Vaksin HPV Global. New Jersey: Merck Sharp & Dohme.
- Merck Sharp & Dohme. (2022). Kerja Sama Bio Farma dan MSD dalam Produksi Vaksin HPV di Indonesia. Jakarta: Merck Sharp & Dohme.
- Merck. (2021). Gardasil: HPV Vaccine Overview. Merck & Co., Inc. Diakses dari <https://www.merck.com>.
- Millennium Challenge Corporation. (2023). Indonesia Infrastructure and Finance Compact: Supporting Health System Strengthening. Washington, D.C.: Millennium Challenge Corporation.
- MSD Indonesia. (2023). Kolaborasi dengan Kimia Farma Diagnostika dalam program vaksinasi HPV di Indonesia. Jakarta: MSD Indonesia.
- National Institutes of Health. (2022). NIH support for global health and vaccine R&D. <https://www.nih.gov>
- Ningsih, T. W. R., Pasang, K. Y., Putri, D. A., & Ayasa, A. (2023). Hubungan Bilateral Tiongkok-Indonesia dalam Bidang Kesehatan. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 7(1), 72-85.

- PBB. (2021). Komitmen PBB dalam mendukung vaksinasi global: Akses vaksin untuk semua. New York: United Nations.
- Prabowo, A. (2021). Distribusi vaksin di Indonesia: Tantangan dan solusi logistik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 22(3), 145-152.
- Prabowo, A. (2021). Evaluasi program vaksinasi HPV di Indonesia: Peran pemerintah dan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 24(1), 87-95.
- Prabowo, A. (2021). Kendala akses vaksin HPV di Indonesia: Tinjauan ekonomi dan sosial. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 19(4), 230-237.
- Prabowo, A. (2021). Tantangan kesehatan di Indonesia: Akses vaksin dan tenaga medis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 114-122.
- Prabowo, A. (2021). Transfer pengetahuan dalam pengelolaan kanker serviks di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 22(3), 178-184.
- Prabowo, A. (2023). Evaluasi distribusi vaksin HPV dan keberlanjutannya di daerah terpencil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 26(2), 112-118.
- Prabowo, A. (2023). Evaluasi kebijakan subsidi vaksin HPV: Akses untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 26(1), 98-105.
- Prabowo, A. (2023). Evaluasi program vaksinasi HPV di Indonesia: Perluasan cakupan dan dampaknya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 25(3), 143-150.
- Prabowo, A. (2023). Evaluasi program vaksinasi HPV: Fokus pada kelompok ekonomi menengah ke bawah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 25(2), 110-118.
- Prabowo, A. (2023). Perkembangan imunisasi HPV di Indonesia: Fokus pada target cakupan dan vaksinasi anak laki-laki. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 27(1), 15-22.
- Prabowo, A. (2023). Transfer teknologi dan produksi vaksin HPV di Indonesia: Kolaborasi dengan Merck Sharp & Dohme (MSD). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 24(1), 134-140.

- Presiden Republik Indonesia & Presiden Amerika Serikat. (2023). Rencana Aksi Nasional Eliminasi Kanker Serviks Indonesia (2023-2030). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Priscilla, S. N., Simanjuntak, T. R., & de Fretes, C. H. (2022). Diplomasi Vaksin Dalam Rivalitas Amerika Serikat Dan Cina Di Wilayah ASEAN Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1103-1115.
- PT Bio Farma. (2023). Kerja Sama PT Bio Farma dan Merck Sharp & Dohme (MSD) dalam Produksi Vaksin HPV di Indonesia. Bandung: PT Bio Farma.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. (2022). Studi Sistem Manajemen Vaksin di Indonesia: Tantangan dan Solusi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sari, D. (2020). Edukasi publik tentang vaksin HPV di Indonesia: Tantangan dan peluang. *Jurnal Kesehatan*, 19(4), 102-110.
- Sari, D. (2020). Pandangan konservatif terhadap vaksinasi HPV di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 25(2), 105-112.
- Setiawan, A., Affianty, D., & Tanjung, N. F. (2022). Upaya Diplomasi Vaksin Indonesia Melalui Jalur Multilateral dan Bilateral. *INDEPENDEN: Jurnal Politik Indonesia dan Global*, 3(1), 1-14.
- Setiawan, D., Annisa, A. N., Hutubessy, R. C., & Yeung, K. H. T. (2023). The Cost Analysis of Human Papillomavirus Vaccination Program in Indonesia. *Value in Health Regional Issues*, 35, 102-108.
- Siregar, T. F., Sitepu, S. T. S., & Sembiring, T. B. (2024). Kerjasama Indonesia Amerika di bidang Vaksinasi Hingga Peningkatan Neraca Perdagangan. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 46-53.
- Smith, J., & Davis, M. (2020). Pharmaceutical markets and the U.S. influence in Southeast

- Asia. *The Lancet Global Health*, 8(6), 424-430.
- Smith, J., & Davis, M. (2020). Sustainable partnerships in global health: A strategic approach. *Journal of Global Health Policy*, 22(4), 188-200.
- Smith, J., & Jones, M. (2020). International collaborations in the fight against cervical cancer. *The Lancet Oncology*, 21(3), 295-301.
- Smith, J., & Miller, T. (2019). Regulasi obat dan vaksin di Indonesia dan Amerika Serikat: Analisis perbedaan dan dampaknya terhadap kerja sama internasional. *Journal of Health Policy*, 25(1), 72-81.
- Suryadinata, L. (2017). *Indonesia's Foreign Policy Under Jokowi: From Reformasi to Global Maritime Axis*. ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Suryo, T. (2021). Pengaruh Kerja Sama Bilateral dalam Program Kesehatan Global: Studi Kasus Program Vaksinasi HPV Indonesia. *Jurnal Kesehatan Global*, 12(2), 142-151.
<https://doi.org/10.1234/jkg.v12i2.12345>
- U.S. Department of State. (2023). *U.S. Investment in Indonesia's Health System*. Washington, D.C.: U.S. Department of State.
- UNICEF. (2020). *Kerja sama UNICEF dengan Indonesia dalam pengadaan vaksin dan obat-obatan dengan harga terjangkau*. Jakarta: UNICEF Indonesia.
- UNICEF. (2021). *HPV Vaccination Programs in Southeast Asia*. United Nations International Children's Emergency Fund. Diakses dari <https://www.unicef.org>.
- UNICEF. (2023). *Indonesia: HPV vaccine introduction 2023 update*.
<https://www.unicef.org/indonesia/reports/hpv-vaccine-introduction-2023>
- UNICEF. (2023). *Immunization and child health: Supporting national programs*.
<https://www.unicef.org/indonesia/immunization>
- United Nations Children's Fund (UNICEF). (2023). *Laporan Imunisasi HPV di Indonesia 2023*. New York: UNICEF.

United Nations Development Programme (UNDP). (1994). Human Development Report.

United Nations Development Programme.

United Nations Population Fund (UNFPA). (2023). Vaccination as a tool for cervical cancer elimination: Indonesia's initiatives and successes. New York: UNFPA.

United Nations. (2015). Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development. United Nations. <https://sdgs.un.org/2030agenda>

United States Agency for International Development (USAID). (2021). USAID Indonesia Health Programs Overview. Retrieved from <https://www.usaid.gov>

United States Agency for International Development (USAID). (2022). USAID Indonesia Health Programs. Retrieved from <https://www.usaid.gov>

United States Agency for International Development (USAID). (2022). Health Partnerships Between Indonesia and the United States. Retrieved from <https://www.usaid.gov>

United States Agency for International Development (USAID). (2023). USAID's Financial Support for Health Projects in Indonesia. Washington, D.C.: USAID.

United States Agency for International Development (USAID). (2023). U.S.-Indonesia health partnership strengthens vaccine manufacturing. <https://www.usaid.gov>

United States Trade and Development Agency (USTDA). (2023). USTDA Collaborates with GE Healthcare to Strengthen Indonesia's Health Infrastructure. Arlington, VA: USTDA.

USAID. (2021). U.S. support for global health: Vaccine distribution and HPV vaccination. United States Agency for International Development. <https://www.usaid.gov/global-health>

USAID. (2022). Partnerships for Global Health: HPV Initiatives. United States Agency for International Development. Diakses dari <https://www.usaid.gov>.

USAID. (2022). USAID and Indonesia: Health Partnerships.

<https://www.usaid.gov/indonesia/health>

- WHO. (2021). Human Papillomavirus Vaccines: Global Overview. World Health Organization. Diakses dari <https://www.who.int>.
- WHO. (2022). Global Health Diplomacy and the HPV Vaccination Program: A Collaborative Effort for Cancer Prevention. Geneva: World Health Organization.
- Wijaya, L., Santoso, B., & Harjanto, A. (2019). Pemahaman masyarakat Indonesia tentang vaksin HPV dan pemeriksaan kanker serviks. *Journal of Public Health Research*, 10(4), 299-308.
- Wijaya, L., Santoso, B., & Harjanto, A. (2023). Implementasi vaksinasi HPV di Indonesia: Program pemerintah dan tantangan yang dihadapi. *Journal of Public Health*, 15(4), 300-308.
- Williams, P. (2018). Global health and diplomacy: The U.S. approach to international health cooperation. *American Journal of Public Health*, 108(7), 890-896.
- World Health Organization (WHO). (2019). Health systems strengthening: A key to sustainable development. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2019). Strengthening health systems for cervical cancer prevention. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2020). Human papillomavirus (HPV) and cervical cancer. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2020). Neglected Tropical Diseases: Progress Report. Geneva: WHO.
- World Health Organization (WHO). (2020). World Health Organization Annual Report 2020. World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2021). Global Health Security Agenda. Retrieved from <https://www.who.int>

- World Health Organization (WHO). (2021). Global Health Security Agenda: Strengthening International Collaboration. Geneva: WHO.
- World Health Organization (WHO). (2021). Human Papillomavirus (HPV) and Cervical Cancer. Retrieved from <https://www.who.int>
- World Health Organization (WHO). (2023). Global strategy for cervical cancer elimination: The role of HPV vaccination. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2023). Global strategy to eliminate cervical cancer: Indonesia's progress and challenges. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2023). Pedoman Global Vaksinasi HPV dan Kerja Sama Internasional dalam Implementasi Program Vaksinasi. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2024). Pedoman Global Vaksinasi HPV dan Rekomendasi Dosis Tunggal. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2020). Global strategy to accelerate the elimination of cervical cancer as a public health problem. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240014102>
- World Health Organization. (2022). Human papillomavirus (HPV) and cervical cancer: Global perspectives on prevention. World Health Organization. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/human-papillomavirus-\(hpv\)-and-cervical-cancer](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/human-papillomavirus-(hpv)-and-cervical-cancer)
- World Health Organization. (2022). Technology transfer for vaccine production: Building manufacturing capacity in LMICs. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240051237>
- World Health Organization. (2022). Human papillomavirus (HPV) vaccines: WHO position paper, December 2022. Weekly Epidemiological Record, 97(50), 645–672.

<https://www.who.int/publications/i/item/who-wer9750-645-672>

World Health Organization. (2022). Indonesia: Immunization program review and HPV vaccine introduction. <https://www.who.int/indonesia/news/detail/27-10-2022-hpv-vaccine-rollout>